

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan mengenai implementasi *green banking* pada bank-bank KBMI 4 selama periode 2023–2025, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi *green funding* pada Bank KBMI 4 telah dilakukan melalui penerbitan instrumen pendanaan berkelanjutan, terutama green bond. Bank Mandiri, BRI, dan BNI secara aktif menerbitkan green bond sebagai sumber pendanaan yang mendukung kegiatan usaha berwawasan lingkungan. Sementara itu, BCA tidak mengungkapkan adanya instrumen *green funding* secara khusus dalam laporan keberlanjutannya.
2. Implementasi *green financing* pada Bank KBMI 4 menunjukkan perkembangan yang lebih signifikan dibandingkan green funding. Seluruh bank KBMI 4 secara konsisten meningkatkan pembiayaan pada sektor-sektor yang termasuk dalam kategori kegiatan usaha berwawasan lingkungan, seperti energi terbarukan, transportasi berkelanjutan, pengelolaan sumber daya alam, dan sektor ramah lingkungan lainnya. Hal ini menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penulisan yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perbankan, khususnya terkait implementasi *green banking* yang mencakup *green funding* dan *green financing* pada bank KBMI 4. Selain itu, penulisan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas keuangan berkelanjutan di Indonesia.

2. Aspek Praktis

- a. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan regulator terkait, Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada OJK dalam menilai sejauh mana bank-bank besar di Indonesia sudah menjalankan aturan keuangan berkelanjutan. Seperti kesesuaian instrumen hijau terhadap POJK Nomor 60/POJK.04/2017, dan implikasinya pembiayaan hijau sudah mencerminkan kategori yang ada dalam Taksonomi Hijau Indonesia.
- b. Bagi perbankan, Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata kepada pihak perbankan mengenai sejauh mana aktivitas *green funding* dan *green financing* telah dijalankan oleh bank-bank besar di Indonesia. Dengan mengetahui hal ini, bank dapat mengevaluasi apakah produk simpanan hijau seperti green bond sudah berjalan dengan baik, serta sektor mana yang sudah banyak mendapatkan penyaluran kredit ramah lingkungan dan sektor mana yang masih perlu ditingkatkan.
- c. Bagi Akademisi dan peneliti selanjutnya, hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dasar perbandingan untuk penelitian lebih lanjut mengenai *green banking* dan keuangan berkelanjutan di Indonesia.